

**PARODI DAMPAK VIRUS COVID-19 DI MASYARAKAT
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Triono Hatmojo
NIM 1610110131**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

**PARODI DAMPAK VIRUS COVID-19 DI MASYARAKAT
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



SKRIPSI

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Untuk Memenuhi Persyaratan Derajat Sarjana

Program Studi Fotografi

Triono Hatmojo

161011031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI

JURUSAN FOTOGRAFI

FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

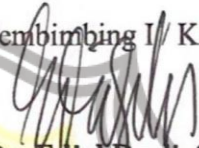
2022

**PARODI DAMPAK VIRUS COVID-19 DI MASYARAKAT DALAM
FOTOGRAFI EKSPRESI**


Diajukan oleh
Triono Hatmojo
NIM 1610110131

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal... 05 JAN 2022.....


Pembimbing I / Kétua Penguji


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn
NIDN. 0003026703

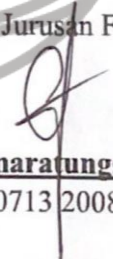
Pembimbing II / Anggota Penguji


Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn
NIDN. 0030117505


Cognate / Anggota Penguji


S. Setiawan, E.FIAP.

Ketua Jurusan Fotografi


Oscar Samaratunga SE., M.Sn.
NIP. 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn
NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Triono Hatmojo

No. Mahasiswa : 1610110131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi/Karya Seni : Parodi Dampak Virus Covid-19 Di Masyarakat
Dalam Fotografi Ekspresi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 05 Januari 2022

Yang menyatakan



Triono Hatmojo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni fotografi ini tepat waktu, dengan baik dan benar.

Atas segala dukungan yang diberikan dalam pembuatan laporan ini yang bertujuan untuk memenuhi Tugas Akhir penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Parodi Dampak Virus Covid-19 Di Masyarakat Dalam Fotografi Ekspresi”.


Ucapan Terima Kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Kedua orang tua ; Alm. H. Ardani dan Ibu Sukarti;
2. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir Penciptaan karya seni;
4. Oscar Samaratunga SE., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Arti Wulandari S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu setia dan sabar membimbing penulis selama studi;
6. S. Setiawan E.FIAP, selaku Cognate / Penguji Ahli yang telah memberikan banyak masukan;

7. Teman-teman Jurusan S1-Fotografi ISI Yogyakarta angkatan 2016;
8. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia;
9. Riki, Irfan, Sipo, Dimas Rangga, Syarif Aminullah dan Irvan Arif Darmawan yang telah mendukung selama proses penciptaan karya ini hingga selesai;
10. Kalian semua yang selalu menanyakan “Kapan Lulus?”, ini Saya persembahkan untuk kalian;
11. Para pejuang Tugas Akhir atas semangat untuk mengejar wisuda 2022;
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi Tugas Akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 06 Januari 2022

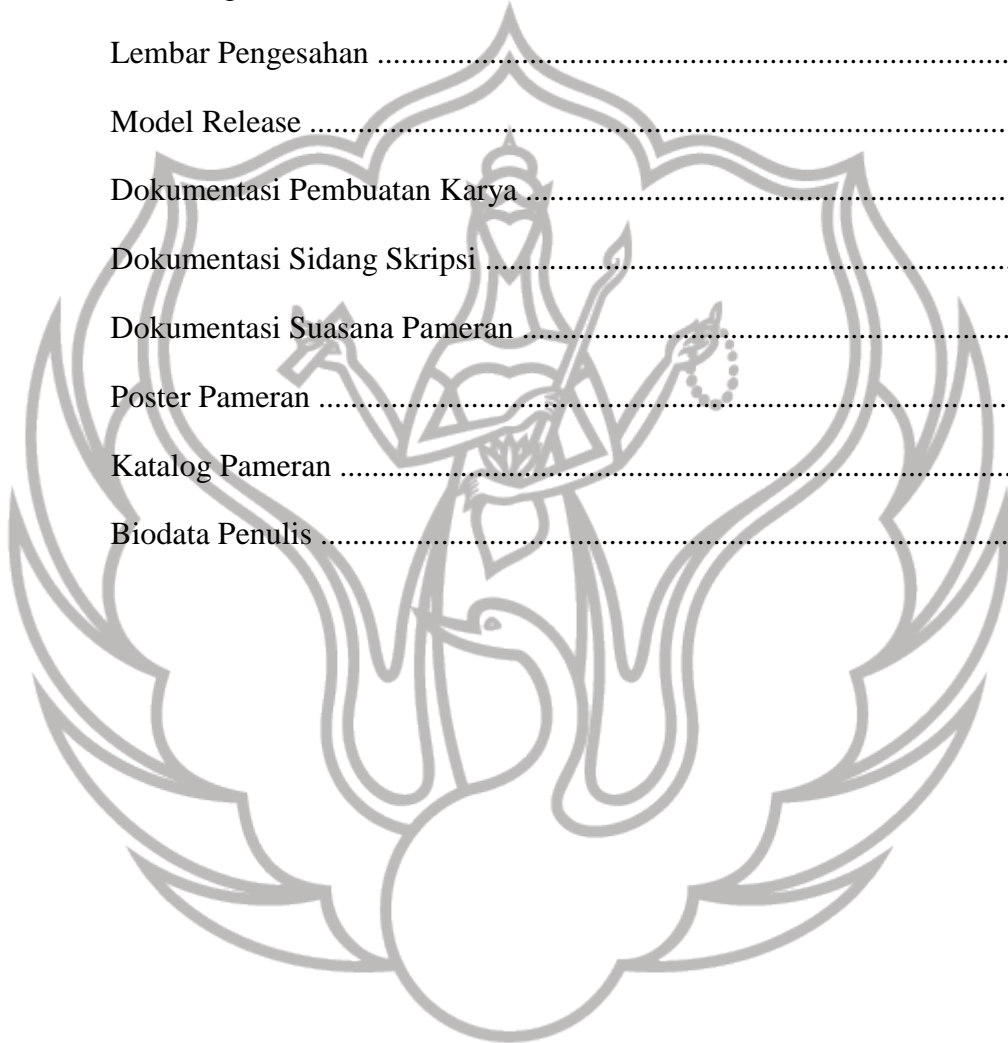


Triono Hatmojo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Metode Pengumpulan Data	10
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	12
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	12
B. Landasan Penciptaan	15
C. Tinjauan Karya	19
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	24
BAB III. METODE PENCIPTAAN	26
A. Objek Penciptaan	26
B. Metode Penciptaan	28
C. Tahap Perwujudan	38
D. Biaya Produksi	44
BAB IV. ULASAN KARYA	45
BAB V. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91
Form Tugas Akhir – I	91
Form Tugas Akhir – II	93
Form Tugas Akhir – IV	95
Lembar Pengesahan	96
Model Release	97
Dokumentasi Pembuatan Karya	101
Dokumentasi Sidang Skripsi	102
Dokumentasi Suasana Pameran	103
Poster Pameran	104
Katalog Pameran	105
Biodata Penulis	106

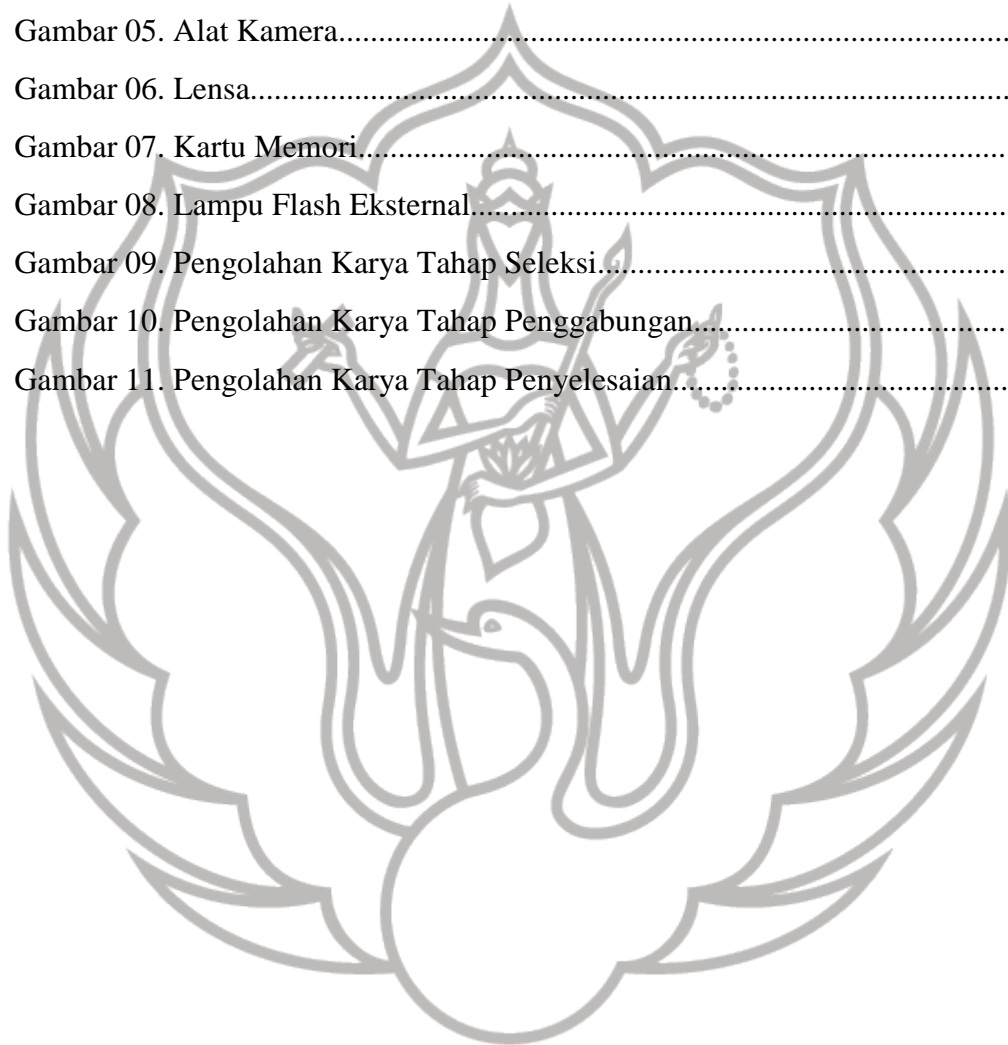


DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Work From Home</i>	46
Karya 2. <i>Hand Sanitizer</i>	48
Karya 3. <i>Jurus Jitu</i>	50
Karya 4. <i>Dirumah Saja</i>	52
Karya 5. <i>Keliru</i>	54
Karya 6. <i>Senyum Sapa Tanpa Salam</i>	56
Karya 7. <i>Cukur Distancing</i>	58
Karya 8. <i>Kewajiban Baru</i>	60
Karya 9. <i>Langsung Tapi Tidak Langsung</i>	62
Karya 10. <i>Sarjana Online</i>	64
Karya 11. <i>Mendadak Pengangguran</i>	66
Karya 12. <i>Dua Dosis</i>	68
Karya 13. <i>Simpang Siur</i>	70
Karya 14. <i>Transfusi Dana</i>	72
Karya 15. <i>Kesempatan Dalam Kekacauan</i>	74
Karya 16. <i>Koruptor Budeg</i>	76
Karya 17. <i>Dirgahayu</i>	78
Karya 18. <i>Mendengar Tanpa Merasa</i>	80
Karya 19. <i>Kebutuhan</i>	82
Karya 20. <i>Angka dan Realita</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Ilustrasi Virus Covid-19	16
Gambar 02. Tinjauan Karya 01	20
Gambar 03. Tinjauan Karya 02	22
Gambar 04. Tinjauan Karya 03	23
Gambar 05. Alat Kamera.....	34
Gambar 06. Lensa.....	35
Gambar 07. Kartu Memori.....	36
Gambar 08. Lampu Flash Eksternal.....	37
Gambar 09. Pengolahan Karya Tahap Seleksi.....	39
Gambar 10. Pengolahan Karya Tahap Penggabungan.....	40
Gambar 11. Pengolahan Karya Tahap Penyelesaian.....	41



PARODI DAMPAK VIRUS COVID-19 DI MASYARAKAT DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Oleh: Triono Hatmojo

Abstrak

Pada dasarnya fotografi difungsikan untuk mendokumentasikan suatu hal, namun dengan seiring perkembangan zaman, fotografi menjadi bentuk pengekspresian sebuah imajinasi visual dari apa yang dilihat serta dirasakan oleh penciptanya. Dalam hal ini karya fotografi merupakan sebuah media sebagai pengantar ide dan pemikiran yang berfungsi menampilkan kreativitas konsep pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi.

Belakangan masyarakat diseluruh dunia sedang ramai dengan virus Covid-19, Virus yang menyebar hampir diseluruh penjuru dunia hingga banyak memakan korban jiwa, penyebaran yang terjadi menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat, mulai dari dampak kesehatan, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya, namun dampak tidak hanya bersifat negatif atau merugikan, tetapi juga ada yang positif atau menguntungkan.

Teknik foto yang digunakan dalam pembuatan sebuah karya fotografi seni fokus pada teknik montase dan *digital imaging*. Dalam pengerjaan karya foto, penulis memvisualisasikan berbagai dampak positif maupun negatif virus covid-19 pada sebuah karya fotografi. Perolehan ide dan konsep melalui sebuah pendekatan keresahan pribadi maupun masyarakat sekitar. Visualisasi yang dihasilkan lebih menarik dengan adanya unsur parodi yang dimasukan ke dalam sebuah karya. Kesimpulan yang didapat adalah perancangan “Parodi Dampak Virus Covid-19 Di Masyarakat Dalam Fotografi Ekspresi” tersebut perlu memahami tentang teknik fotografi serta berbagai macam media yang digunakan sebagai pendukung karya fotografi tersebut.

Kata kunci: Fotografi, Parodi, Covid-19

**PARODY OF THE IMPACT COVID-19 VIRUS TO SOCIETY IN
EXPRESSION PHOTOGRAPHY**

By: Triono Hatmojo

Abstract

Basically photography is used to documentation something, but in this time, photography has become a form of expressing visual imagination of creator saw and felt. In this case, photographic artworks are medium as introduction to ideas and thoughts that function to display the creativity of the photographer's concept in the artistic process of creating photographic artworks.

Recently, people around the world are busy with the Covid-19 virus, the virus that spreads almost all over the world to the point of taking many lives, the spread that occurs has various impacts on society, ranging from health, economic, educational and other impacts, but the impact is not only negative or detrimental, but there are positif or benefits.

The photo techniques used in making a photographic work of art focus on montage and digital imaging techniques. In process photo artwork, the author visualizes the various positive and negative impacts of the covid-19 virus on a photographic artwork. The acquisition of ideas and concepts through an approach to personal and community concerns. The resulting visualization is more interesting with the presence of parody elements that are included in the artwork. The conclusion obtained is that the design of the " Parody of The Impact Covid-19 Virus to Society in Expression Photography" needs to understand photography techniques and the various media used to support the photographic artwork.

Keywords: Photography, Parody, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Penciptaan karya seni fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebutnya sebagai suatu ‘penyampaian pesan’ untuk tujuan tertentu. karya fotografi di samping mengekspresikan diri yang mandiri juga dimanfaatkan bagi memenuhi suatu fungsi tertentu. Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya dengan luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi (Soedjono, 2007:27).

Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu pengantar ide dan pemikiran yang menampilkan kreativitas konsep pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi. Kreativitas fotografer ditunjukkan dengan adanya konsep yang matang untuk “Parodi Dampak Virus Covid-19 Di Masyarakat Dalam Fotografi Ekspresi” dengan berbagai konsep dan ide yang akan diterapkan ke dalam suatu karya seni fotografi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus yang tidak diketahui sumbernya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan Pasar ikan laut di Wuhan yaitu virus yang berasal dari hewan. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan

kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. (Aziza Listiana: 2020:17).

Dampak virus Covid-19 bagi dunia sangat mempengaruhi pada bagian kesehatan masyarakat dan ekonomi perdagangan. Kasus Covid-19 pertama di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 atau sekitar 4 bulan setelah kasus pertama di Cina.

“Kasus pertama di Indonesia pada bulan Maret 2020 sebanyak 2 kasus dan setelahnya pada tanggal 6 Maret ditemukan kembali 2 kasus. Kasus Covid-19 hingga kini terus bertambah. Saat awal penambahan kasus sebanyak ratusan dan hingga kini penambahan kasus menjadi ribuan”. (Aziza Listiana: 2020:1).

“Covid-19 telah menimbulkan kepanikan pada masyarakat dunia dan ditetapkan oleh WHO sebagai kejadian pandemi. Sangat diperlukan penjelasan tentang Covid-19 yang mudah diterima oleh pasien, keluarga dan masyarakat berdasarkan keputusan ilmiah yang ada, untuk mengurangi kepanikan dan memberi pengetahuan cara mencegah penyakit ini”. (Sutaryo: 2020:v).

Tingkah laku dan kebiasaan baru pada masyarakat karena dampak virus Covid-19 akan di visualkan dalam penciptaan Tugas Akhir ini, merupakan perilaku keseharian masyarakat yang sering dijumpai disekitar, perilaku tersebut antara lain adalah kebiasaan memakai masker, peraturan untuk tetap tinggal di rumah, pemberitaan media yang simpang siur, hal yang ganjil dalam masa pandemi, serta peraturan baru yang muncul di masa pandemi, serta menanggapi situasi pandemi dengan berbagai aktivitas baru lainnya.

Kepanikan yang terjadi di masyarakat disebabkan karena terusnya bertambah kasus penyebaran virus Covid-19, sehingga dalam hal ini terjadi suatu problematika dalam kehidupan masyarakat, diantaranya penurunan

pendapatan ekonomi, kehilangan pekerjaan, sistem pendidikan yang kurang efektif, peraturan baru protokol kesehatan yang kurang jelas dan pengaruh informasi berita di media yang kurang valid. Peraturan yang dianjurkan pemerintah dalam masyarakat yaitu tetang 5M memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan menjaga mobilitas.

Pada kenyataannya banyak sebagian masyarakat golongan menengah kebawah tidak mempercayai adanya pandemi ini, mengetahui berita namun cenderung menganggap santai,serta tidak menerapkan protokol kesehatan dan penerapan protokol kesehatan sekedar untuk formalitas saja.

Masyarakat yang mempunyai daya kreatif tinggi, mampu memanfaatkan waktu pandemi dengan melakukan kegiatan positif, dengan aturan ‘dirumah saja’, banyak pekerja yang melakukan pekerjaannya dirumah (*Work from Home*) atau WFH, sehingga banyak waktu luang setelah bekerja yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan yang biasanya tidak dapat dilakukan ketika bekerja dikantor. Dalam hal ini diperoleh dorongan untuk memvisualisasikan dampak positif seperti bercocok tanam, memasak, membaca buku, olahraga, dan kegiatan positif lainnya. Serta dampak negatif adanya pandemi Virus Covid-19 seperti permasalahan ekonomi, kesehatan, isu yang tidak masuk akal, serta kebiasaan baru yang terjadi pada masyarakat ke dalam sebuah karya fotografi dengan penambahan unsur parodi melalui teknik montase dan *digital imaging*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1262) menuliskan kata “visualisasi” sebagai pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka, peta, grafik dan sebagainya; proses

pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat televisi oleh produsen). Visualisasi dari definisi ini adalah perwujudan dari sebuah gagasan yang dituangkan dalam konsep yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk gambar. Secara umum visualisasi berarti membayangkan, menggambarkan dalam khayalan. Secara khusus dalam dunia fotografi, visualisasi diartikan sebagai perwujudan bentuk untuk memberikan jiwa dalam suatu foto. Visualisasi mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia fotografi, karena visualisasi terjadi sebelum melakukan kerja fotografi, yang dimulai dari ide, pesan yang ingin disampaikan fotografer hingga teknik-teknik fotografi yang digunakan (Maynard, 1997:72).

Dapat disimpulkan dari kedua pengertian di atas bahwa Visualisasi adalah perwujudan dari gagasan pemikiran yang di dalam perwujudannya menggambarkan pemikiran dari fotografer secara kreatif dan imajinatif.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, montase adalah: Komposisi gambar yang dihasilkan dari percampuran unsur dari beberapa sumber (Depdiknas: 2001:754). Karya montase dihasilkan dari mengeposisikan dan menggabungkan beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya. Setiap individu memiliki reaksi perasaan yang berbeda-beda, manusia dipilih sebagai objek dalam penciptaan fotografi ini karena manusia memiliki gestur dan mimik yang mampu menyampaikan pesan yang akan divisualkan. Selain manusia juga di gunakan benda-benda sebagai objek pendukung.

Fungsi parodi digunakan untuk memplesetkan atau menyindir dengan cara

yang berbeda. Pada penciptaan Tugas Akhir ini, sumber yang digunakan diambil dari pengamatan di lingkungan sekitar dan juga dari media sosial. Parodi dipilih sebagai ide untuk menyampaikan pesan dari dampak virus Covid-19 yang akan divisualkan melalui karya fotografi.

Unsur parodi dimasukkan dalam ide sebagai konsep penciptaan karya sebagai cara melihat dari sisi yang berbeda karena adanya dampak virus Covid-19, hasil karya berisi tentang penyampaian pesan yang dapat menimbulkan efek humor dan lucu, tetapi juga menjadi bentuk ungkapan kritik rasa tidak puas dan tidak nyaman.

Kontribusi karya yang dihasilkan menjadi sajian visual menarik yang dapat dijadikan sarana reflektif serta sarana hiburan melalui karya seni fotografi dalam menanggapi dampak Virus Covid-19 yang berlangsung dalam kehidupan saat ini.

Konsep karya muncul melalui proses pengamatan kebiasaan baru, tingkah laku, dan penyesuaian masyarakat umum akibat dampak pandemi. Melalui proses pemotretan dengan penggunaan konsep parodi dampak virus Covid-19 di masyarakat, maka akan terciptalah sebuah karya yang memiliki nilai pesan yang menarik serta mudah dipahami oleh penikmat karya.

B. Penegasan Judul

Dalam proses penciptaan ini mengangkat sebuah judul “Parodi Dampak Virus Covid-19 Di Masyarakat Umum Dalam Fotografi Ekspresi”. Penegasan judul dalam laporan penciptaan ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran judul yang ingin disampaikan.

1. Parodi

Parodi dalam pengertian masyarakat biasanya suatu gaya penyampaian yang di dalamnya menimbulkan efek humor dan lucu, tetapi juga menjadi bentuk ungkapan kritik rasa tidak puas dan tidak nyaman akan suatu gaya seperti yang dikatakan oleh Susanto (2011: 292) dalam bukunya menyatakan bahwa parodi adalah :

“Peniruan terhadap gaya atau ungkapan khas seniman sehingga tampak humoristik dan kadang absurd. Peniruan ini bersifat ironi dan kritis bahkan bermuatan politik dan ideologis. Parodi sering "mengambil keuntungan" dari bentuk, gaya atau karya yang menjadi sasarannya (kelemahan, kekurangan, keseriusan atau bahkan kemasyurannya) dan merupakan satu bentuk wacana yang selalu memeralat wacana pihak lain.”

Penciptaan karya fotografi dalam Tugas Akhir ini menampilkan parodi sebagai ide dalam pembuatan visual fotografi dari realitas dampak virus Covid-19 pada masyarakat saat ini. Parodi juga dapat dijadikan sebagai bentuk sindiran untuk target tertentu.

2. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2020).

Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan (Soerjono Soekanto, 1990:429).

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak adalah sebuah benturan yang timbul dari sebuah orang dan benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang yang mendatangkan akibat positif maupun negatif.

4. Virus

Virus adalah parasit atau makhluk hidup yang kehidupannya bergantung pada makhluk hidup lain, berukuran mikroskopik (tidak dapat dilihat oleh mata) yang menginfeksi sel organisme biologis. (Suprobowati Ocky, 2018:1)

5. Covid-19

Covid-19 merupakan hasil perkembangan dari Coronavirus. Coronavirus adalah virus dengan virion berselubung yang berbentuk pleomorfik atau sferis dengan diameter 70-160 nm mengandung genom single stranded RNA yang positif dan tidak bersegmen. (Suprobowati Ocky, 2018:72).

Pada 11 Februari 2020, WHO secara resmi mengumumkan penamaan virus baru penyebab pneumonia misterius itu dengan nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakit yang ditimbulkannya adalah *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). (Sutaryo: 2020:4)

Kedua pengertian dari sumber diatas dapat disimpulkan bahwa Covid-19 adalah virus hasil dari perkembangan dari Coronavirus yang muncul pada tahun 2019.

6. Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu

sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat Istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) rasa identitas kuat yang mengikat semua warga. (Koentjaraningrat, 2005: 115-118).

Menurut Maclver (dalam Soerjono Soekanto 2006: 22), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Dalam penjelasan diatas, masyarakat bisa di definisikan sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi melalui suatu sistem kebiasaan dan sistem tata cara yang sama diantara berbagai kelompok, penggolongan, dan tingkah laku serta kebiasaan yang dilakukan oleh kelompoknya.

7. Fotografi Ekspresi

Fotografi Ekspresi Menurut Soedjono (2006:27) fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan diproses serta dihadirkan bagi kepentingan si pemotret dengan luapan ekspresi artistik dirinya.

Berdasarkan masing-masing istilah di atas yang memiliki rangkaian kalimat “Parodi Dampak Virus Covid-19 Pada Masyarakat Umum Dalam Fotografi Ekspresi”, dapat diambil kesimpulan dari rangkaian judul di atas yakni memvisualisasikan dampak virus Covid-19 pada masyarakat umum dengan menyertakan unsur parodi sebagai ide dan konsep pembuatan karya yang

diperoleh melalui pengamatan realita masyarakat yang terjadi di masa pandemi melalui sebuah karya fotografi.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka rumusan ide dalam penciptaan karya fotografi “Parodi Dampak Virus Covid-19 Di Masyarakat Dalam Fotografi Ekspresi” adalah sebagai berikut :

1. Dampak Virus Covid-19 di Masyarakat Umum yang dapat disajikan dalam bentuk karya fotografi ekspresi
2. Memvisualisasikan dampak Virus Covid-19 yang terjadi di masyarakat dalam fotografi ekspresi

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan karya fotografi “Parodi Dampak Virus Covid-19 pada Masyarakat Umum Dalam Fotografi Ekspresi” memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan konsep karya fotografi ekspresi menggunakan teknik montase foto dan *digital imaging*.
- b. Menampilkan dampak Virus Covid-19 terhadap masyarakat umum melalui visualisasi fotografi dengan konsep parodi yang dapat menarik minat audien.

- c. Penciptaan karya fotografi ekspresi ini diwujudkan menjadi sajian visual menarik yang dapat dijadikan sarana reflektif dalam menanggapi situasi pandemi yang berlangsung dalam kehidupan.

2. Manfaat

Penciptaan karya fotografi “Parodi Dampak Virus Covid-19 Di Masyarakat Dalam Fotografi Ekspresi” memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberi sudut pandang yang berbeda kepada audien dalam menanggapi fenomena dampak Virus Covid-19 dalam kehidupan di masa pandemi.
- b. Menjadi inspirasi tambahan penciptaan karya fotografi tema kritik sosial dengan menambahkan unsur parodi sehingga sajian karya-karya tersebut dapat lebih menarik minat audien.
- c. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara diteliti atau melalui eksperimen (percobaan). Cara efektif metode observasi adalah dengan melengkapinya dengan pengamatan. Selain pengamatan, observasi dilakukan terhadap kegiatan sehari-hari manusia, dimana peneliti terlibat langsung selama proses observasi, proses

ini dinamakan sebagai observasi partisipasi.

Observasi partisipasi dilakukan dengan membaur, mengikuti kegiatan, serta adat istiadat masyarakat setempat, dalam hal ini observasi dilakukan pada masyarakat sekitar tempat tinggal, di Dusun Meteseh, Desa Sidoagung, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Dilakukan dengan proses pendekatan terhadap masyarakat, bersosialisasi, serta menyampaikan berbagai opini pribadi tentang dampak virus covid-19 untuk memancing pendapat lawan bicara (masyarakat), setelah berbagai pendapat masyarakat didapatkan, dilakukan pencatatan, guna memperoleh berbagai kesimpulan atau ide gagasan sebagai bahan konsep karya. Kegiatan Observasi di situasi pandemi merupakan hal yang berbeda, karena dalam proses observasi partisipasi dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak, untuk memperoleh kenyamanan serta keamanan untuk diri sendiri dan masyarakat sekitar.

